

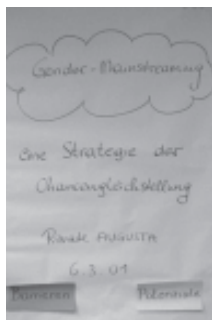
DAFTAR ISI EDISI 50

PROLOG

- 4 Pengarusutamaan Gender:
Sebuah Penantian Panjang

TOPIK EMPU

- 7 Gender Mainstreaming:
Feminisme, Gender dan
Transformasi Institusi
Sinta R. Dewi



- 19 Pengarusutamaan Gender:
Mulai dari Mana?
Hartian Silawati
- 35 Mengapa Gender
Mainstreaming Menjadi Aksi
Nasional ?
Surjadi Soeparman
- 45 Pelembagaan Akuntabilitas
Pengarusutamaan Gender:
Bukan Sesuatu yang Mustahil
Leya Cattleya

- 63 Pengarusutamaan Gender
versus Jawara Lebak
Sofia Kartika



- 77 Pengarusutamaan Gender dan
Pemberdayaan Perempuan
Titik Hartini



- 87 Berbagi Pengalaman: Riset
Bersama dengan Perencana
Yulfita Raharjo

KLIPING

- 59 Laku Gender Mainstreaming
di Negara-negara ASEAN

Sumber foto/ilustrasi:

Patmawitana, psyserver.kfunigraz.ac.at, www.bmlv.gv.at, www.lib.uct.ac.za, www.dbnl.org, www.allposters.com, www.soc.uoc.gr, www.ecosy.org, web.idrc.ca, www.sdn.org.gy, www.equality.gov.mt.2, www.equality.gov.mt.3, people.ucsc.edu

• DAFTAR ISI •

- 100 Pengarusutamaan Gender di
Sejumlah Kabupaten

WAWANCARA

- 106 Meutia Hatta Swasono,
Menteri Negara
Pemberdayaan Perempuan
Republik Indonesia:
"Perempuan harus
mendapatkan kesetaraan,
keadilan, juga perlindungan."



- 115 Dr. Dedi Masykur Riyadi,
Deputi bidang Sumber Daya
Alam (SDA) dan Budaya di
Badan Perencanaan
Pembangunan Nasional
(BAPPENAS): "Laki-laki
tanpa Perempuan itu
Nonsense"

PROFIL

- 125 Achie S. Luhulima: Gender
Mainstreaming Sebelum PUG
Henny Irawati

LUAR NEGERI

- 141 Mengarusutamakan Gender
di ASEAN
Verdi Adhanta

KOLOM BUDAYA

- 156 Cerpen



- 164 Puisi

SERBA-SERBI

- 133 Kata dan Makna
154 Rak Buku
170 Surat Pembaca
171 Tentang Penulis
172 Glosari

JURNAL PEREMPUAN mengundang anda menuliskan ide-ide kritis dan pemikiran-pemikiran alternatif yang berkaitan dengan persoalan perempuan dan isu-isu gender. Jumlah halaman tulisan 10-15 halaman kuarto, spasi 2, dilengkapi dengan catatan belakang/daftar pustaka dan biodata singkat penulis. Redaksi dapat menyingkat, mengubah dan mengedit tulisan tanpa mengubah maksud dan isinya. Dianjurkan tulisan dikirim dalam bentuk file dalam disket atau melalui e-mail dalam bentuk *attachment*. Untuk tulisan yang dimuat akan disediakan honorarium yang pantas. Tulisan yang tidak dimuat tidak akan dikembalikan kecuali atas permintaan penulis dengan menyertakan perengko secukupnya.